

Editor
Sofian Munawar



Antologi Puisi Religi

Kolaborasi 40 Pegiat Literasi

Pengantar

Prof. Dr. Sangidu, M.Hum
(Guru Besar Fakultas Ilmu Budaya UGM)

Tim Penulis

Agus Eka Sumpna, Agustina Diah Pamongkasih,
Ai Heni Nurjanah, Arista Fitri Lestari, Arko Susanto,
Asmahudroh, Astri Rejeki, Cicin Solihati, Dedeh Rohayati,
Elis Nurhasanah, Elyani Sulistialie, Enung Titin Agustikawati,
Fetty Aulia Sabatini, Hendra Miftah Suada, Heni Nuryatun,
Hesti Muliawati, Hevie Marlany, Ida Parida, Iis Sulastri,
Ira Robiah, Linayati Lestari, Mohamad Toha, Mulyana
Nur, Nandang, Nida Fadlilah, Nono Daryono, Raden Dinny
Noviany, Rais Aulia, Rita Herawati, Ropadi, Saeful Hadi,
Siti Irmani Kasan, Siti Maroah, Suminarsih, Suryany Nadivah,
Sobrun Jamil, Wina Wiwaha, Yeni Maryani, Yosinta Pangestuti

kehidupan seperti apa yang dirasakan oleh penyair dari sanubarinya, dan menggambarkan bayangan perasaan terhadap dirinya. Karena itulah puisi itu bukanlah ungkapan tentang kehidupan, tetapi puisi itu merupakan ungkapan tentang detik-detik yang penuh dengan perasaan, kekuatan dan energi perasaan yang ada dalam kehidupan.

Sebuah puisi yang disusun dan ditulis oleh seorang penulis diharapkan dapat mempengaruhi para pembacanya. Untuk itu, salah satu jenis karya sastra yang berbentuk puisi merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan perasaan dan pikirannya secara imajinatif, tersusun, dan menggunakan kekuatan bahasa dengan diksi yang berkualitas agar *message* (pesan) yang terkandung di dalamnya dapat dinikmati oleh para pembacanya,

Antologi Puisi Religi yang ditulis oleh sejumlah penulis ini merupakan curahan hati dan pikiran mereka atas hasil perenungan dari apa yang disebut sebagai *manjing ing sajroning kahanan*. Artinya, mereka menulis dalam bentuk puisi ini dapat dipandang sebagai penghayatan dari fenomena kehidupan sehari-hari. Untuk itu, *Antologi Puisi Religi* ini banyak manfaatnya dan enak dibaca oleh siapa pun yang tertarik pada karya sastra, khususnya puisi. Selamat membaca!

Yogyakarta, 19 Maret 2021

DAFTAR ISI

Antologi Puisi Religi: Catatan Pengantar	v
Prof. Dr. Sangidu, M.Hum	
Daftar Isi	vii
1. Agus Eka Sumpana	
• Pribadi Agama	1
• Ber-Islam	2
2. Agustina Diah Pamongkasih	
• Bahagia Tanpa Seragam	3
• Harapku Kutitip Pada-Mu	5
3. Ai Heni Nurjanah	
• Malam Merindu	7
• Senja Menanti	9
4. Arista Fitri Lestari	
• Konseling dengan Tuhan	11
• Anomali	13
5. Arko Susanto	
• Sembahyangku	15
• Bocah-Bocah Ramadan	17

6. Asmahudroh	
• Syukurku	18
• Allah Selalu Ada	20
7. Astri Rejeki	
• Mamah Semestaku	21
• Cerita Hati	24
8. Cicin Solihati FF	
• Dalam Dekapan Mu	26
• Bisikan Suci Untukmu	28
9. Dedeh Rohayati	
• Nikmat Fajar Jum'at	29
• Permainan	31
10. Elis Nurhasanah	
• Syukurku	32
• Kesempatan Itu	34
11. Elyani Sulistialie	
• Segumpal Daging	35
• Kidung Ramadan	37
12. Enung Titin Agustikawati	
• Jelmaan	39
• Takkan Terganti	41
13. Fetty Aulia Sabatini	
• Istikharah	44
• Sadar Diri	45
14. Hendra Miftah Suada	
• Syukur	46
• Sujud	48

15. Heni Nuryatun	
• Menghamba	49
• Aku	51
• Sekuat Apa Aku	53
16. Hesti Muliawati	
• Nyata Kabah di Depan Mata	55
• Kekuatan Doa Orang Tua	57
17. Hevie Marliany	
• Uzlah	59
• Hijrah	61
18. Ida Parida	
• Doa dan Harapan	63
• Khayal	65
19. Iis Sulastri	
• Wewangian Ramadan	66
• Ketika Malam Bertasbih	68
20. Ira Robiah	
• Syahrul Qiyami	69
• Sajadah Ramadan	71
21. Linayati Lestari	
• Rahmat Allah Dalam Sakitku	72
• Berharap Tuah	74
22. Mohamad Toha	
• Kematian	76
• Rizki	78
23. Mulyana Nur	
• Ramadan dan Senja	79

24. Nandang	
• Marhaban Yaa Ramadan	81
• Ibu	83
25. Nida Fadlilah	
• Kembali	80
• Rintik Doa	84
26. Nono Daryono	
• Tamu Agung	86
• Perjalanan Suci	88
27. Raden Dinny Noviany	
• Percakapan di Sepertiga Malam	89
• Pesan Indah dari Kematian	91
28. Rais Aulia	
• Sedekah Lenyapkan Serakah	93
• Ilmu Adalah Kunci	95
29. Rita Herawati	
• Menebar Kebaikan	97
• Muhasabah	9
30. Ropadi	
• Rindu Rasul	100
• Taubat	102
31. Saeful Hadi	
• Semesta Istigfar	103
• Untaian Tawadhu	105
32. Siti Irmani Kasan	
• Muhasabah	106
• Kubasuh Hingga Luruh	109

33. Siti Maroah	
• Demam Bunga	111
• Hari Kemenangan	113
34. Sobrun Jamil	
• Takbir Qalbi	114
• Tersesat	115
35. Suminarsih	
• Rindu Ramadan	116
• Suara Merdu	117
36. Suryany Nadivah	
• Penjara Suci	118
37. Wina Wiwaha	
• Syahadatain	120
• Menatap Bulan	124
• Hidayah	125
38. Yeni Maryani	
• Pengakuan	127
• Berkhalwat	128
39. Yosinta Pangestuti	
• Perempuan Pencari Tuhan	129
• Sajak Taubat	131
40. Epilog: Dimensi Religi dalam Puisi	
Sofian Munawar	133
<i>Previous Books</i>	139
Profil Penerbit	151

RAHMAT ALLAH DALAM SAKITKU

Linayati Lestari*

Sakitku menghadirkan kebaikan
Menghadirkan hal-hal baik yang lupa kusyukuri
Lalu merasakan sadar yang penuh
Rasa sombongku dihancurkan

Bahwa dunia bukanlah segalanya
Aku seorang yang sakit, aku pasien tak berdaya
Sakit mengingatkan ajal nyata di depan mata
Mengingatkan dosa nan tak terkira

Kala sakit belum menggerogoti raga dan jiwa
Kala sehat raga kadang terlupa rahmat-Nya
Beraktivitas hingga alpa tunaikan waktu yang lima

* Linayati Lestari, Ph.D lebih akrab dengan sapaan Lina. Lahir 34 tahun lalu tepat tanggal 9 Juli di Ampenan, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Anak kedua dari empat bersaudara. Ibu dari dua anak. Punya hobi olah raga, mewarnai, menulis dan diskusi, bercita-cita menjadi Profesor. Saat ini menjadi Dosen di salah satu Universitas di Kepulauan Riau. *Si Sensing Extrovert* yang konkret dan praktis ini meraih gelar Ph.D dari *Faculty Applied Science and Technology* Universitas Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM). Sementara gelar Sarjana dan Master diraihnya di Kota Gudeg, di UMY dan UGM.

Saat sakit lemah tak berdaya, baru hamba mengiba

Betapa Dia pemaaf ketika hambanya tersadar diri
Rahmatnya turun seketika

Semoga Allah gugurkan dosa-dosa ku

Laksana pohon gugurkan daunnya

Sakitku menyadarkan nikmat sehat tiada tara

Sakit mengingatkan kita agar beramal lebih lama

Rasa sakit memberikan pelajaran kesabaran

Ujian keimanan setiap insan tuk menghadapinya.

BERHARAP TUAH

Linayati Lestari

Ketika bebanmu terasa berat
Hanya Dia yang bisa membantu mu
Rapatkan dahi mu pada sajadah
Panjatkan tangan mu pada langit, memintalah

Ketika jiwa mu mulai terhenyak
Hanya satu yang dapat merakit kembali
Bersujudlah dengan kerendahan hati mu
Panjatkan rasa syukur atas kehidupan mu

Yang di langit pasti mendengar
Yang di tanah pasti mengetahui
Yang di nurani pasti menyetujui
Yang pasti, ada penolong mu

Pada hari ketika berkarya
Pernah jauh sepiandang mata
Jatuh dalam lubang gembira
Jauh dari pangkal jiwa

Pada masa merangkum gelisah
Terjerat dalam kekakuan rasa
Berharap cermin membuka mata
Membenahi tubuh dan nyawa

Hanya *Bismillah* dan *Alhamdulillah*
Aku sudah berusia mengharap tua
Memasuki masa saat telah tercipta
Aku ada dan tiada ...

Ya Allah, sungguh kecil hamba ini
Bergelimbangan dosa dan kufur syukur atas nikmat-
Mu
Ya Allah Sang Maha Pencipta
Beri hamba kesempatan tuk lalui semesta tahapan.